

ABSTRAK

Melatarbelakangi penulisan skripsi ini, praktek jual beli bibit telur ikan gurami dengan sistem perkiraan sebagai proses perhitungannya, praktek jual beli ini sudah lama diterapkan dan sudah melekat pada masyarakat Desa Cengkok bahkan sudah dapat dikatakan tradisi dan sampai sekarang pun belum ada perubahan mengenai sistemnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses transaksi dan tinjauan fiqh muamalah terhadap jual beli bibit ikan gurami dengan sistem perkiraan sebagai proses perhitungannya. dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif, selanjutnya seluruh data dicek keabsahannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek jual beli bibit telur ikan gurami yaitu dengan sistem perkiraan sebagai proses perhitungannya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis berdasarkan dari fiqh muamalah belum dapat dikatakan sah secara keseluruhan karena masih ada beberapa hal yang belum memenuhi rukun dan syarat sebagaimana jual beli yang sah

Kata kunci: jual beli ikan dan perkiraan

ABSTRACT

Underlying this thesis, the practice of buying and selling gouramy eggs with an approximate system as a calculation process, the practice of buying and selling has long been applied and has been inherent in the Cengkok Village community and can even be said as tradition and there has been no change regarding the system.

The purpose of this study is to find out the transaction process and fiqh muamalah review of the buying and selling of gouramy seeds with an estimated system as a calculation process. in this study the authors used a qualitative approach, data obtained by means of interviews, observation, and documentation. Then the data is analyzed by qualitative descriptive method, then all data are checked for validity.

The results of this study indicate that the practice of buying gouramy egg seeds is an estimation system as a calculation process, so it can be concluded that the results of analysis based on muamalah fiqh cannot be said to be valid as a whole because there are still some things that do not fulfill the terms and conditions as buying and selling legitimate

Keywords: trading fish and estimates